



KESULITAN, FAKTOR PENYEBAB, DAN STRATEGI MENGATASI MASALAH MENULIS BAHASA ARAB DI MADRASAH ALIYAH AL-ITTIFAQIYAH

Windari Windari¹, Ulfa Hoyriah²

^{1,2} **Universitas Al-Qur'an Ittifaqiah Indralaya, Indonesia**

Email: w38254588@Gmail.com¹, ulfahoyriah@uqi.ac.id²

Abstrak

Keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi yang paling kompleks dalam pembelajaran bahasa Arab, namun masih menjadi tantangan bagi banyak siswa madrasah. Penelitian ini bertujuan menganalisis kesulitan yang dialami siswa Madrasah Aliyah dalam keterampilan menulis bahasa Arab, mengidentifikasi faktor-faktor penyebabnya, serta mendeskripsikan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model interaktif yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan menulis siswa meliputi aspek kebahasaan, yaitu kesalahan ejaan, keterbatasan kosakata, kelemahan dalam tata bahasa, dan rendahnya kualitas tulisan tangan, serta aspek nonkebahasaan, seperti rendahnya motivasi belajar, kurangnya latihan menulis, dan penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Strategi yang dinilai efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut meliputi peningkatan intensitas latihan menulis, penerapan pembelajaran berbasis proyek, pemanfaatan media pembelajaran yang bervariasi, pemberian umpan balik secara berkelanjutan, dan pelibatan siswa dalam evaluasi diri. Temuan ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran menulis bahasa Arab yang lebih efektif dan berpusat pada peserta didik.

Kata Kunci: keterampilan menulis, pembelajaran bahasa Arab, madrasah Aliyah, strategi pembelajaran, studi kasus.

Abstract

Writing is one of the most complex skills in Arabic language learning and remains a major challenge for many Madrasah Aliyah students. This study aims to analyze the difficulties encountered by students in developing Arabic writing skills, identify the factors contributing to these difficulties, and describe instructional strategies that can be implemented to address them. A qualitative approach with a case study design was employed at Al-Ittifaqiyah Islamic Boarding School. Data were collected through classroom observations, semi-structured interviews, and document analysis, and were analyzed using the interactive model of data reduction, data display, and conclusion drawing. The findings indicate that students' writing difficulties encompass both linguistic and non-linguistic aspects. Linguistic difficulties include spelling errors, limited vocabulary, inadequate grammatical competence, and poor handwriting quality. Non-linguistic difficulties involve low learning motivation, insufficient writing practice, and the predominance of conventional teacher-centered instructional methods. The study further reveals that effective strategies for overcoming these challenges include increasing the frequency of writing practice, implementing project-based learning, utilizing diverse instructional media, providing continuous formative feedback, and engaging students in self-assessment activities. These findings offer practical insights for Arabic language teachers in designing more effective, student-centered writing instruction to improve students' Arabic writing proficiency.

Keywords: Arabic writing skills, Arabic language learning, Madrasah Aliyah, instructional strategies, case study.

Windari & Hoyriah : Kesulitan, Faktor Penyebab, dan Strategi Mengatasi Masalah Menulis Bahasa Arab di Madrasah Aliyah Al-Ittifaqiyah



A. PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional yang memiliki peran penting dalam bidang agama, pendidikan, ilmu pengetahuan, dan komunikasi global. Di Indonesia, bahasa Arab diajarkan secara berjenjang di madrasah, pesantren, dan perguruan tinggi dengan tujuan mengembangkan empat keterampilan berbahasa (*mahārāt al-lughah*), yaitu menyimak (*istimā'*), berbicara (*kalām*), membaca (*qirā'ah*), dan menulis (*kitābah*). Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan, namun keterampilan menulis dipandang sebagai kemampuan produktif yang paling kompleks karena menuntut penguasaan kosakata, tata bahasa, organisasi gagasan, serta kemampuan menuangkan ide secara sistematis dalam bentuk tulisan yang komunikatif (Hyland, 2019).

Keterampilan menulis tidak hanya berfungsi sebagai sarana komunikasi tertulis, tetapi juga menjadi indikator penguasaan bahasa secara menyeluruh. Melalui kegiatan menulis, peserta didik dituntut mampu mengintegrasikan pengetahuan linguistik, kemampuan berpikir kritis, serta kreativitas dalam menyusun teks yang koheren dan sesuai dengan kaidah bahasa. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya diukur dari kemampuan membaca atau berbicara, tetapi juga dari kemampuan menghasilkan tulisan yang baik, benar, dan bermakna (Hyland, 2019).

Dalam pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, keterampilan menulis masih menjadi salah satu aspek yang paling sulit dikuasai peserta didik. Kesulitan tersebut mencakup berbagai aspek kebahasaan, seperti kesalahan penulisan huruf hijaiyah, ejaan (*imlā'*), keterbatasan kosakata (*mufradāt*), serta kelemahan dalam penerapan kaidah nahwu dan sharaf. Selain itu, peserta didik juga mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide menjadi paragraf yang runtut dan komunikatif. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis bahasa Arab memerlukan latihan yang intensif, berkelanjutan, dan didukung oleh strategi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik (O'Brien, 2004; Yahya dkk., 2025).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa rendahnya kemampuan menulis bahasa Arab tidak hanya dipengaruhi oleh faktor linguistik, tetapi juga oleh faktor pedagogis (Insan, t.t.; Wiwin dkk., 2025). Keterbatasan kesempatan berlatih, penggunaan metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru, kurangnya variasi media pembelajaran, serta minimnya umpan balik terhadap hasil tulisan siswa menyebabkan proses pembelajaran menulis belum mampu mengembangkan kompetensi menulis secara optimal. Sebaliknya, pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih secara berkelanjutan, memperoleh umpan



balik formatif, serta memanfaatkan media pembelajaran yang interaktif terbukti lebih efektif dalam meningkatkan kualitas tulisan peserta didik (Hyland & Hyland, 2019).

Seiring berkembangnya kajian pendidikan bahasa Arab, perhatian para peneliti mulai bergeser dari pendekatan yang berorientasi pada tata bahasa menuju pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Pendekatan seperti project-based learning, pembelajaran kolaboratif, pengembangan bahan ajar kontekstual, dan pemanfaatan teknologi digital telah banyak direkomendasikan karena mampu meningkatkan motivasi belajar sekaligus keterampilan menulis siswa. Pengembangan bahan ajar yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik juga terbukti memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan maharah al-kitābah (Salsabila & Baroroh, 2024; Siregar, 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada pengembangan model pembelajaran atau bahan ajar, sedangkan penelitian yang mengkaji secara komprehensif hubungan antara bentuk kesulitan menulis, faktor-faktor penyebabnya, dan strategi penanggulangannya dalam konteks Madrasah Aliyah berbasis pesantren masih relatif terbatas. Padahal, lingkungan pesantren memiliki karakteristik yang berbeda dengan sekolah umum, baik dari aspek kurikulum, budaya akademik, maupun intensitas penggunaan bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari. Perbedaan karakteristik tersebut memungkinkan munculnya bentuk kesulitan belajar yang khas sehingga memerlukan kajian empiris yang lebih mendalam.

Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah merupakan salah satu lembaga pendidikan Islam yang memberikan perhatian besar terhadap penguasaan bahasa Arab. Namun, berdasarkan observasi awal, masih ditemukan berbagai kendala dalam pembelajaran keterampilan menulis. Sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menulis huruf Arab secara benar, memilih kosakata yang sesuai, menyusun kalimat berdasarkan kaidah nahwu dan sharaf, serta mengembangkan gagasan menjadi paragraf yang runtut. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya identifikasi yang lebih mendalam mengenai bentuk kesulitan yang dialami siswa beserta faktor-faktor yang memengaruhinya agar dapat dirumuskan strategi pembelajaran yang lebih efektif.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesulitan yang dialami siswa Madrasah Aliyah dalam keterampilan menulis bahasa Arab, mengidentifikasi faktor-faktor yang menyebabkan munculnya kesulitan tersebut, serta mendeskripsikan strategi pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasinya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran maharah al-kitābah di



madrasah dan pesantren, sekaligus menjadi rujukan bagi guru bahasa Arab dalam merancang pembelajaran yang lebih kontekstual, partisipatif, dan berorientasi pada peningkatan kompetensi menulis peserta didik..

B. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian bertujuan memahami secara mendalam berbagai kesulitan yang dialami siswa dalam keterampilan menulis bahasa Arab, faktor-faktor yang memengaruhinya, serta strategi pembelajaran yang diterapkan untuk mengatasinya. Desain studi kasus digunakan untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai fenomena tersebut dalam konteks alamiah pembelajaran di Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah (Creswell & Creswell, 2017).

2. Lokasi dan Partisipan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah, Kabupaten Ogan Ilir, Sumatera Selatan, pada semester ganjil tahun ajaran 2026/2027. Pemilihan lokasi didasarkan pada pertimbangan bahwa lembaga tersebut menerapkan pembelajaran bahasa Arab secara intensif sehingga menjadi konteks yang relevan untuk mengkaji keterampilan menulis bahasa Arab.

Partisipan penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran. Partisipan terdiri atas guru mata pelajaran bahasa Arab yang menguasai keterampilan menulis, siswa Madrasah Aliyah yang mengalami kesulitan dalam menulis bahasa Arab, serta dokumen pembelajaran yang meliputi perangkat ajar, hasil pekerjaan siswa, dan dokumen pendukung lainnya. Pemilihan partisipan dilakukan hingga data yang diperoleh menunjukkan ketercukupan informasi (information richness) sesuai dengan tujuan penelitian (Patton, 2014).

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan secara partisipatif untuk memperoleh gambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis bahasa Arab, interaksi guru dan siswa, serta berbagai kendala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. Wawancara semi-terstruktur dilakukan kepada guru dan siswa untuk menggali pengalaman belajar, bentuk kesulitan yang dihadapi, faktor penyebab,



serta strategi pembelajaran yang telah diterapkan. Seluruh wawancara direkam dengan persetujuan partisipan dan ditranskripsikan sebagai bahan analisis. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data melalui analisis terhadap hasil tulisan siswa, perangkat pembelajaran, silabus, serta dokumen akademik lain yang berkaitan dengan pembelajaran keterampilan menulis bahasa Arab.

4. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif mengikuti model Miles, et al., (2014) yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data (data condensation), penyajian data (data display), serta penarikan dan verifikasi kesimpulan (conclusion drawing and verification). Tahap kondensasi dilakukan dengan mengelompokkan data berdasarkan tema-tema yang berkaitan dengan bentuk kesulitan menulis, faktor penyebab, dan strategi pembelajaran. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi deskriptif dan tabel untuk memudahkan identifikasi pola dan hubungan antartema. Tahap akhir dilakukan melalui penafsiran data secara berulang hingga diperoleh kesimpulan yang konsisten dengan keseluruhan temuan penelitian.

5. Keabsahan Data

Keabsahan data dijaga melalui teknik triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member checking. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari guru, siswa, dan dokumen pembelajaran. Triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Selain itu, hasil interpretasi penelitian dikonfirmasi kembali kepada beberapa partisipan melalui member checking untuk memastikan kesesuaian antara temuan penelitian dan pengalaman yang mereka sampaikan. Penerapan teknik tersebut bertujuan meningkatkan kredibilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas hasil penelitian (Lincoln, 1980).

6. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian. Sebelum pengumpulan data dilakukan, peneliti memperoleh izin dari pihak madrasah serta menyampaikan tujuan penelitian kepada seluruh partisipan. Setiap partisipan memberikan persetujuan secara sukarela (informed consent) dan identitas mereka dijaga kerahasiaannya selama proses penelitian maupun pelaporan hasil penelitian.



C. HASIL DAN ANALISIS

1. Kesulitan Kebahasaan dalam Keterampilan Menulis Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis dokumen, kesulitan tersebut meliputi kesalahan penulisan huruf Arab, penggunaan kaidah *imlā'*, keterbatasan kosakata (*mufradāt*), serta kelemahan dalam menerapkan kaidah *nahwu* dan *sharaf*. Analisis terhadap hasil tulisan siswa memperlihatkan bahwa kesalahan paling sering muncul pada penulisan hamzah, *tā' marbū'ah*, alif *maqṣūrah*, dan penyusunan struktur kalimat yang belum sesuai dengan kaidah bahasa Arab.

Selain itu, analisis terhadap tugas menulis menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menulis kalimat sederhana, tetapi masih mengalami kesulitan ketika diminta menyusun paragraf yang utuh. Keterbatasan penguasaan *mufradāt* menyebabkan siswa sering mengulang kosakata yang sama dan mengalami kesulitan memilih diksi yang sesuai dengan konteks. Pada aspek tata bahasa, kesalahan yang paling banyak ditemukan adalah ketidaksesuaian antara *mubtada'* dan *khobar*, penggunaan *fi'il* yang tidak sesuai dengan subjek, serta kekeliruan dalam pembentukan *idhāfah*.

Hasil wawancara dengan guru bahasa Arab menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan membaca yang cukup baik, namun kemampuan menulis berkembang lebih lambat karena latihan menulis belum dilakukan secara intensif. Guru menyampaikan bahwa pembelajaran lebih banyak diarahkan pada membaca kitab dan memahami kaidah tata bahasa sehingga kesempatan siswa untuk menghasilkan tulisan secara mandiri masih terbatas.

Temuan tersebut menunjukkan bahwa kesulitan menulis tidak hanya disebabkan oleh lemahnya penguasaan kaidah bahasa, tetapi juga oleh terbatasnya pengalaman menulis. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hyland (2019) yang menyatakan bahwa kemampuan menulis berkembang melalui latihan yang berkesinambungan dan proses revisi yang terus-menerus. Demikian pula, Nailah (2025) menjelaskan bahwa rendahnya penguasaan kosakata dan struktur bahasa merupakan faktor utama yang memengaruhi kemampuan menulis pembelajar bahasa Arab sebagai bahasa asing.

2. Faktor Nonkebahasaan yang Memengaruhi Kemampuan Menulis

Penelitian juga menemukan bahwa faktor nonkebahasaan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap rendahnya kemampuan menulis siswa. Berdasarkan observasi kelas, aktivitas pembelajaran masih didominasi penjelasan guru mengenai materi *nahwu* dan *sharaf*, sedangkan waktu yang dialokasikan untuk praktik menulis relatif terbatas. Sebagian besar



latihan yang diberikan berupa penyusunan kalimat atau penerjemahan, sementara tugas menulis paragraf dan karangan sederhana masih jarang dilakukan.

Hasil wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa mereka merasa kesulitan memulai tulisan karena tidak memiliki cukup kosakata untuk mengembangkan ide. Beberapa siswa juga mengaku kurang percaya diri karena khawatir melakukan banyak kesalahan ketika menulis dalam bahasa Arab. Di sisi lain, penggunaan media pembelajaran digital maupun aplikasi pendukung penulisan bahasa Arab belum dimanfaatkan secara optimal dalam proses pembelajaran.

Temuan lain menunjukkan bahwa lingkungan pesantren sebenarnya memberikan peluang yang besar untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab. Namun, menurut Islami & Fadli (2024) penggunaan bahasa Arab dalam komunikasi sehari-hari lebih banyak berfokus pada keterampilan berbicara dan membaca, sedangkan aktivitas menulis belum menjadi budaya akademik yang dilakukan secara rutin. Kondisi ini menyebabkan siswa memiliki kesempatan yang terbatas untuk membiasakan diri menulis dalam bahasa Arab.

Temuan tersebut memperkuat pendapat Hyland dan Hyland (2019) bahwa motivasi belajar, lingkungan belajar, dan kualitas umpan balik guru merupakan faktor penting yang memengaruhi perkembangan keterampilan menulis. Dengan demikian, peningkatan kemampuan menulis memerlukan dukungan lingkungan belajar yang mendorong siswa untuk aktif berlatih serta memperoleh umpan balik yang berkelanjutan.

3. Strategi Pembelajaran untuk Mengatasi Kesulitan Menulis Bahasa Arab

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, guru bahasa Arab di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah telah menerapkan beberapa strategi untuk membantu siswa mengatasi kesulitan menulis. Strategi tersebut antara lain memberikan latihan *imlā'* secara berkala, meminta siswa menyusun kalimat berdasarkan kosakata yang telah dipelajari, serta melakukan koreksi langsung terhadap kesalahan penulisan. Meskipun demikian, pelaksanaan strategi tersebut masih belum dilakukan secara konsisten karena keterbatasan alokasi waktu pembelajaran.

Berdasarkan analisis data, penelitian ini merekomendasikan beberapa strategi yang lebih efektif, yaitu meningkatkan intensitas latihan menulis secara bertahap, menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*), memanfaatkan media digital untuk latihan menulis, mengembangkan kegiatan menulis kolaboratif, serta memberikan umpan balik formatif secara berkesinambungan. Selain itu, guru dapat membiasakan siswa menulis jurnal



harian, merangkum materi pelajaran dalam bahasa Arab, atau membuat deskripsi sederhana mengenai aktivitas sehari-hari agar keterampilan menulis berkembang melalui praktik yang autentik.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis bahasa Arab memerlukan sinergi antara penguatan kompetensi linguistik, penyediaan kesempatan berlatih yang lebih banyak, dan penerapan strategi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak menekankan efektivitas model pembelajaran tertentu, penelitian ini menunjukkan bahwa penyelesaian masalah keterampilan menulis di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah memerlukan pendekatan yang komprehensif dengan mempertimbangkan karakteristik siswa, budaya belajar di pesantren, serta lingkungan akademik yang mendukung pembiasaan menulis bahasa Arab.

D. KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa kesulitan menulis bahasa Arab yang dialami siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Al-Ittifaqiyah mencakup dua dimensi utama, yaitu kesulitan kebahasaan dan nonkebahasaan. Kesulitan kebahasaan meliputi rendahnya kemampuan menulis huruf Arab, kesalahan ejaan (*imlā'*), keterbatasan penguasaan kosakata (*mufradāt*), serta kelemahan dalam menerapkan kaidah *nahwu* dan *sharaf*. Sementara itu, kesulitan nonkebahasaan berkaitan dengan rendahnya motivasi belajar, terbatasnya intensitas latihan menulis, kurangnya pemanfaatan media pembelajaran, serta dominasi metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa rendahnya keterampilan menulis siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan linguistik, tetapi juga oleh proses pembelajaran yang belum memberikan kesempatan yang memadai bagi siswa untuk berlatih menulis secara berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan keterampilan menulis bahasa Arab memerlukan strategi pembelajaran yang lebih kontekstual dan berpusat pada peserta didik melalui peningkatan intensitas latihan menulis, penerapan *project-based learning*, pemanfaatan media pembelajaran digital, pembelajaran kolaboratif, serta pemberian umpan balik formatif secara berkesinambungan.

Penelitian ini memberikan kontribusi empiris terhadap pengembangan pembelajaran *maharah al-kitābah* di lingkungan madrasah berbasis pesantren dengan menunjukkan bahwa penyelesaian kesulitan menulis memerlukan pendekatan yang mengintegrasikan penguatan



kompetensi kebahasaan, inovasi strategi pembelajaran, dan penciptaan lingkungan belajar yang mendukung budaya literasi bahasa Arab. Temuan ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru, pengelola madrasah, dan peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran menulis bahasa Arab yang lebih efektif sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Penelitian ini terbatas pada satu lokasi penelitian sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke seluruh madrasah atau pesantren di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan melibatkan lebih banyak lembaga pendidikan dengan karakteristik yang beragam serta menguji efektivitas berbagai model pembelajaran inovatif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Arab secara lebih komprehensif.



DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Creswell, J. D. (2017). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches*. Sage publications.
- Hyland, K. (2019). *Second language writing*. Cambridge university press.
- Hyland, K., & Hyland, F. (2019). *Feedback in second language writing: Contexts and issues*. Cambridge university press.
- Insan, M. A. F. (t.t.). Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Pedagogis, Linguistik, dan Psikologis Berbasis Studi Fenomenologis di MIN 6 Sukoharjo. *Jurnal Pendidikan Madrasah*, 11(1), 29–40. Diambil 13 Juli 2026, dari <https://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/JPM/article/view/13455>
- Islami, F., & Fadli, A. (2024). Pengaruh Lingkungan Asrama dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Syech Ahmad Chatib. *Journal of Educational Management and Strategy*, 3(2), 145–152. <https://journal.makwafoundation.org/index.php/jemast/article/view/124>
- Lincoln, Y. (1980). Guba, E.(1985). Naturalistic inquiry. *Beverly Hills: Sage. LincolnNaturalistic Inquiry1985*.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative data analysis: A methods sourcebook*. 3rd. Thousand Oaks, CA: Sage.
- Nailah, N. K. (2025). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Siswa Madrasah Aliyah Amalia Medan. *Educandumedia: Jurnal Ilmu pendidikan dan kependidikan*, 4(1), 99–107. <https://jurnal.insanciptamedan.or.id/index.php/educandumedia/article/view/484>
- O'Brien, T. (2004). Writing in a foreign language: Teaching and learning. *Language teaching*, 37(1), 1–28.
- Patton, M. Q. (2014). *Qualitative research & evaluation methods: Integrating theory and practice*. Sage publications.
- Salsabila, N. M., & Baroroh, R. U. (2024). Assessment of arabic writing skills in differentiated learning based on project-based learning. *Ijaz Arabi Journal of Arabic Learning*, 7(2). <https://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/ijazarabi/article/view/25429>
- Siregar, R. S. (2025). Improving the Arabic Writing Skills of Students through the Application of Contextual Learning Methods at Dayah Irsyadul Abidin Qurani. *Indonesian Journal of Education and Social Humanities*, 2(1), 358–369. <https://journal.mgedukasia.or.id/index.php/ijesh/article/view/726>



Wiwin, W., Mursalati'Aini, N., Rohana, R., Manalu, S., Wati, W., Nisa, K., & Susiawati, I. (2025). Tinjauan Teoritis Faktor Intrinsik dan Ekstrinsik dalam Pembelajaran Literasi Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah di Indonesia. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 5(04), 802–809. <https://ejournal.jendelaedukasi.id/index.php/JJP/article/view/1805>

Yahya, A., Ahsanuddin, M., Syukur, H., & Iman, M. N. (2025). Implementation and Strategies Differentiated Learning for Arabic Language Learning at Islamic High School. *Mantiqu Tayr: Journal of Arabic Language*, 5(2), 364–380. <https://journal.iaimnumetrolampung.ac.id/index.php/mantiqu tayr/article/view/6203>